

Tamara Tyasmara Menangis Saat Rekonstruksi Pembunuhan Anaknya

JAKARTA (IM) - Artis peran Tamara Tyasmara tak kuasa menahan tangis saat menyaksikan proses rekonstruksi pembunuhan terhadap anaknya, Raden Adante Khalif Pramudityo alias Dante (6), di Mapolda Metro Jaya, Rabu (28/2).

Tamara datang ditemani dua perempuan dan Kuasa Hukumnya, Sandy Arifin. Tamara menangis, sesudah memeragakan adegan terkait kematian putranya. Ia terisak sambil dipeluk salah satu perempuan di sebelahnya.

Tamara Tyasmara memeragakan beberapa adegan dari total 12 adegan. Adegan pertama, saat dia bertukar pesan dengan kekasihnya, Yudha Arfandi (33), tersangka pembunuh Dante. Tamara lalu membawa Dante menuju rumah Yudha untuk berenang di Kolam Renang Palembang, Duren Sawit, Jakarta Timur pada 27 Januari 2024.

"Adegan keempat sekitar jam 12.00 WIB saksi saudara Tamara Tyasmara sampai di rumah tersangka Yudha arfandi. Adegan kelima Tamara mengantar korban anak Raden Andante Khalif Pramudityo ke dalam rumah dan menaruh barang kelengkapan baju renang di dalam tas," ujar Bara.

Rekonstruksi adegan dilanjutkan hingga Yudha berangkat menuju kolam renang bersama Dante, anak perempuannya berinisial MAA, dan sopirnya. Sebagai informasi, Yudha membenamkan Dante sebanyak 12 kali di dalam kolam sedalam 1,5 meter pada 27 Januari 2024. Pelaku menenggelamkan Dante dengan memegang pinggang memakai kedua tangannya. Setiap kali korban hendak menggapai tepi kolam tersangka berusaha menarik badan maupun kaki dari korban untuk terus berenang.

Akibat kejadian ini, sisa makanan dan buah keluar dari hidung serta mulut korban. Dokter menyatakan, Dante meninggal kehabisan oksigen karena tenggelam.

Yudha sudah ditahan di Mapolda Metro Jaya. Yudha dijerat pasal berlapis yakni Pasal 76 c juncto Pasal 80 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak, dan atau Pasal 340 KUHP, dan atau Pasal 338 KUHP tentang Pembunuhan dan atau Pasal 359 KUHP tentang Kelalaian yang Menyebabkan Kematian. • **Ius**

GSH Mantan Suami Artis Tersangka Aksi Penembakan di Jatinegara Ditangkap

JAKARTA (IM) - Jajaran Polres Metro Jakarta Timur menangkap Gathan Saleh Hilabi (GSH), tersangka penembakan di kawasan Jatinegara, Jakarta Timur. Menurut informasi, GSH merupakan mantan suami dua artis, yaitu Cut Keke dan Dina Lorenza.

"Sudah ditangkap," kata Kapolres Metro Jakarta Timur Kombes Nicolas Ary Lilipaly saat dikonfirmasi, Jakarta, Rabu (28/2).

Terkait hal itu, Nicolas belum merincikan kronologi hingga waktu penangkapan terhadap

pelaku. Saat ini, penyidik masih melakukan pemeriksaan secara intensif kepada Gathan.

Sebelumnya, kejadian penembakan atau aksi koboi viral di media sosial (medsos). Peristiwa itu terjadi di wilayah Jatinegara, Jakarta Timur (Jaktim).

Insiden tersebut terjadi sekitar Januari 2024. Diduga, pelaku aksi koboi tersebut merupakan mantan suami artis. Pelaku sebelumnya masih dilakukan pencarian setelah mendapatkan laporan saat itu dengan memeriksa saksi-saksi hingga rekaman CCTV di lokasi. • **Ius**



SIMULASI PENANGANAN KECELAKAAN DI KENDARI Personel Basarnas mengevakuasi korban terjepit kendaraan saat simulasi Road Accident Rescue dalam rangka HUT ke-52 Basarnas di Kendari, Sulawesi Tenggara, Rabu (28/2) dengan mengusung tema Menjaga Keutuhan Bersama Membangun Negeri.

Sertifikat Tanah Tak Dikembalikan oleh Bank, Warga Bekasi Laporkan ke Polisi

BEKASI (IM) - Wahyu Mursito Adi (51), warga Perumahan Harapan Indah, Bekasi, laporkan salah satu Bank ke Polres Metro Jakarta Timur, atas dugaan penggelapan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) miliknya. Sebab, pihak Bank tak kunjung mengembalikan sertifikat tanahnya.

Yoga Gumilar selaku kuasa hukum Mursito menuturkan, kliennya juga melakukan upaya hukum dengan melayangkan gugatan ke Pengadilan Negeri Jakarta Timur.

"Yang pertama melakukan gugatan perdata ke Pengadilan Negeri Jakarta Timur, lalu kedua menindaklanjuti laporan ke pihak kepolisian di Polres Jakarta Timur terkait dengan tindakan penggelapan," kata Yoga saat ditemui di Bantargebang, Selasa (27/2).

Menurut Yoga, kliennya masih menunggu iktikad baik dari pihak bank untuk mengembalikan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) milik Mursito yang dulu digadaikan.

Dihubungi terpisah, Kepala Unit BRI Cabang

Pondok Kopi Jakarta Timur Lutfi mengatakan, dia tidak mengetahui detail kronologi kejadian karena baru menjabat selama dua bulan.

Terlepas dari itu, Lutfi menyampaikan bahwa pihaknya hanya bisa mengikuti proses hukum yang berjalan. Menuut informasi, pada 2020 lalu Mursito membeli tanah Rp245 juta dengan legalitas sertifikat hak guna bangunan (SHGB) dari pemilik sebelumnya, Muslim Suparno. Karena kurang Rp60 juta, Tito akhirnya menggadaikan sertifikat tanah rumahnya untuk meminjam kredit di salah satu bank di Jakarta Timur.

Pinjaman kredit kala itu direalisasikan pihak bank senilai Rp 105 juta. Kemudian Tito langsung membayar Rp 60 juta kepada Muslim untuk melunasi utangnya. Kredit pinjaman pun berjalan sampai 26 Juli 2022. Ketika itu Tito memang lebih cepat 3 tahun melakukan pelunasan kredit sebesar Rp 74 jutaan. Namun, meski tanggungan kreditnya telah lunas, Tito tak kunjung mendapatkan kembali sertifikat tanah rumahnya tersebut. • **Ius**

12 | PoliceLine

FOTO: ANT



REKONSTRUKSI KEMATIAN ANAK TAMARA TYASMARA

Tersangka Yudha Arfandi (kedua kanan) mengikuti rekonstruksi kematian anak Tamara Tyasmara, Raden Andante di kolam renang Tirta Emas, Pondok Kelapa, Jaktim, Rabu (28/2). Ditreskrim Polda Metro Jaya menggelar 49 adegan di kolam renang tersebut untuk mendalami kasus kematian Raden Andante.

Di Hadapan Jokowi, Kapolri Listyo Sigit Sebut Sinergitas Polri dan TNI Merupakan Harga Mati

Kapolri memastikan bahwa Korps Bhayangkara akan adaptif dan profesional di tengah perkembangan zaman.

JAKARTA (IM) - Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo berjanji akan terus tingkatkan sinergi, soliditas, dan integritas antara Polri dan TNI. Ia menegaskan komitmen tersebut dalam Rapat Pimpinan (Rapim) TNI-Polri di Mabes TNI, Cilangkap, Jakarta, Rabu (28/2).

"Kami janji TNI-Polri akan terus meningkatkan sinergitas, soliditas, dan integritas kesatuan dari tingkat pimpinan hingga pelaksana di lapangan," kata Listyo Sigit di hadapan Presiden Joko Widodo (Jokowi).

Jenderal Listyo Sigit mengatakan, sinergi TNI-Polri merupakan harga mati yang tidak bisa digoyahkan oleh kelompok mana pun.

Listyo Sigit berkomitmen dan siap mengerahkan segala sumber daya yang ada untuk menjaga stabilitas pertahanan dan keamanan demi keberlanjutan pembangunan Indonesia.

Dalam paparannya, Kapolri Listyo Sigit menyatakan, Polri dan TNI siap menindaklanjuti petunjuk dan arahan Presiden Jokowi untuk menjaga proses demokrasi dan kerukunan serta kebersamaan masyarakat.

Dia memastikan bahwa Pori dan TNI akan selalu waspada terhadap setiap perkembangan lingkungan strategis demi menjaga stabilitas pertahanan keamanan dan kehidupan masyarakat.

Ia memastikan bahwa Ko-

rps Bhayangkara akan adaptif dan profesional di tengah perkembangan zaman

"Selalu menjadi organisasi pembelajar yang adaptif hingga terus profesional di tengah perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai nilai-nilai TNI Prima dan Polri Presisi," ujar Listyo Sigit.

Kapolri juga memastikan instansi yang dipimpinnya akan selalu waspada dalam setiap perkembangan yang ada.

"Selalu waspada terhadap setiap perkembangan lingkungan strategis demi menjaga stabilitas pertahanan keamanan dan kehidupan masyarakat," ujarnya.

Rapim TNI-Polri selain dihadiri oleh Presiden Jokowi juga diikuti oleh Panglima TNI Jenderal Agus Subianto, Kepala Staf Angkatan Darat Jenderal Maruli Simanjuntak, Kepala Staf Angkatan Laut

Laksamana Mohammad Ali, dan Kepala Staf Angkatan Udara Marsekal Fadjar Prasetyo.

Selain itu, hadir pula Wakil

Menteri Pertahanan Muhammad Herindra, Wakil Ketua MPR Ahmad Muzani, dan Ketua Komisi I DPR RI Meutya Hafid. • **Ius**

Satgas Damai Cartenz Masih Terkendala Bebaskan Sandera Pilot Susi Air dari KKB

JAKARTA (IM) - Satgas Damai Cartenz dan Kedubes Selandia Baru, masih terus berupaya membebaskan sandera Pilot Susi Air Kapten Philip Mark Merthens, yang sudah satu tahun lebih disandera KKB pimpinan Egianus Kogoya.

"Komitmen bersama itu terungkap saat pertemuan dengan Atase Polisi pada Kedubes Selandia Baru Paul Laurence Borell, yang berlangsung di Posko Damai Cartenz Timika, Kabupaten Mimika, Papua Tengah," kata Kasatgas Damai Cartenz, Kombes Faizal Rahmadani dalam keterangannya, Rabu (28/2).

Proses negosiasi pembebasan pilot Warga Negara Selandia Baru tersebut masih berlangsung. Negosiasi dipimpin Penjabat Bupati Nduga, Edison Gwijangge.

"Namun proses tersebut terkendala oleh berbagai faktor, termasuk campur tangan pihak-pihak lain dan masalah adat," ujar Faizal Rahmadani.

Sementara itu, Atase Polisi di Kedubes Selandia Baru Paul Laurence Borell mengapresiasi upaya yang telah dilakukan Satgas Damai Cartenz dalam menangani kasus penyanderaan tersebut.

"Saya berharap pilot Susi Air dapat segera dibebaskan dengan selamat dan menyampaikan turut berbelas sungkawa atas gugurnya anggota TNI-Polri dalam operasi pembebasan sandera," kata Borell.

Paul Borell dalam pertemuan itu juga menanyakan, jika masa jabatan Penjabat Bupati Nduga yang akan berakhir bulan ini akan berdampak pada kelanjutan proses negosiasi. Menjawab pertanyaan tersebut Kapolres Nduga AKBP VJ Parapaga mengatakan sistem negosiasi yang telah dibangun selama ini akan tetap berjalan meskipun Pj. Bupati Nduga digantikan dengan pejabat baru.

"Siapa pun yang menggantikan, sistemnya sudah terbangun," kata Kapolres Nduga AKBP Parapaga. • **Ius**

Polri Sebut Laporan Rosan kepada Connie Masih dalam Proses Klarifikasi

JAKARTA (IM) - Polisi masih mendalami laporan Rosan Roeslani, Ketua Tim Kampanye Nasional (TKN) Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming Raka, terhadap pengamat militer, Connie Rahakundini Bakrie.

Kepala Biro Penerangan Masyarakat (Karo Penmas) Divisi Humas Polri Brigjen Trunoyudo Wisnu Andiko mengatakan, kasus ini masih berproses di Direktorat Tindak Pidana Siber Bareskrim Polri.

"Prosesnya masih dalam tahapan klarifikasi oleh Direktorat Tindak Pidana Siber Bareskrim Polri," ucap Trunoyudo di kantornya, Rabu (28/2).

Trunoyudo memastikan bahwa tim Direktorat Tindak Pidana Siber Bareskrim Polri akan melakukan tahapan pengambilan keterangan dan klarifikasi ke para saksi, terlapor, dan pelapor.

"Kami pastikan proses ini pada tahap klarifikasi terhadap pelapor dan saksi-saksi," kata Trunoyudo.

Rosan melaporkan Connie ke polisi atas dugaan pencemaran nama baik setelah dia dituntut mengatakan Prabowo hanya akan menjadi presiden selama 2 tahun jika memenangkan Pilpres 2024. Laporan Rosan itu teregister dalam laporan polisi (LP) bernomor LP/B/52/II/2024/SPKT/BARESKRIM POLRI.

Dalam laporan Rosan tersebut, Connie diduga melakukan tindak pidana pencemaran nama baik, fit-

Enam Jenderal Bintang 2 Termuda di Polri

JAKARTA (IM) - Enam perwira tinggi (Pati) termuda pernyandang pangkat bintang dua atau Inspektur Jenderal (Irjen) yang bertugas di Mabes Polri.

Biasanya perwira tinggi yang menyandang pangkat Irjen Pol mendapat penugasan yang beragam, termasuk bertugas di Mabes Polri dan di luar Polri. Berikut Irjen Pol termuda di Mabes Polri:

Irjen Pol Dadang Hartanto, lahir pada November 1971, kini usianya 52 tahun (akan genap 53 tahun pada November 2024). Lulusan Akpol 1994. Saat ini Irjen Dadang menjabat sebagai Widyaiswara Kepolisian Utama Tingkat I Sespim Lemdiklat Polri.

Sebelumnya pernah menjadi Wakapolda Sumatera Utara periode 2020-2023, Kapolrestabes Medan 2017, dan Karoremin Bareskrim Polri 2019.

Irjen Pol Asep Edi Suheri kini berusia 51 tahun, lahir pada 16 November 1972. Asep merupakan lulusan Akpol 1994, saat ini menjabat sebagai Wakil Kepala Badan Reserse Kriminal

(Wakabareskrim) Polri sejak Oktober 2022.

Sebelumnya, pernah menjabat Dirlitpidasiber Bareskrim Polri (2021), Wadirlitpidter Bareskrim Polri (2020), dan Karokorwas PPNS Bareskrim Polri (2020).

Irjen Pol Adi Deriyan Jayamarta kelahiran 17 Juni 1997. Pria yang kini berusia 27 tahun merupakan lulusan Akpol 1994. Sejak Agustus 2022 lalu menjabat sebagai Staf Ahli Bidang Manajemen (Sahljemen) Kapolri sejak Agustus 2022.

Adi berpengalaman di bidang reserse, pernah menjabat sebagai Wadirreskrim sub Polda Jabar (2014) dan Dirreskrimsus Polda Metro Jaya (2017). Kemudian, Widyaiswara Kepolisian Utama Tingkat I Sespim Lemdiklat Polri (2020). Selain itu, pernah menjadi Anjak Utama Bidang Pidkor Bareskrim Polri (2021).

Irjen Pol Nico Afinta, lahir di Surabaya pada 30 April 1971. Pria yang kini berusia 52 tahun saat ini bertugas sebagai Ketua STIK Lemdiklat Polri.

Pernah menempati jabatan strategis seperti Dirlitpidum Bareskrim Polri (2019), Sahlispospol Kapolri (2019), Kapolda Kalimantan Selatan (2020), Kapolda Jawa Timur (2020), dan Sahlisbud Kapolri (2022).

Irjen Pol Slamet Uliandi lahir pada 15 Juli 1971. Pria yang genap berusia 53 tahun pada 15 Juli 2024, lulus dari Akpol 1994. Kini menjabat sebagai Kepala Divisi TIK Polri sejak Juli 2021.

Sebelumnya pernah menempati posisi strategis seperti Karobinopsnal Bareskrim Polri (2019) dan Dirlitpid Siber Bareskrim Polri (2020). Irjen Pol Sandi Nugroho lahir di Salatiga pada 1 Juli 1971, atau usianya genap 51 tahun pada 1 Juli 2024 mendatang, merupakan lulusan terbaik Akpol 1995. Saat ini menjabat sebagai Kepala Divisi (Kadiv) Humas Polri.

Sebelumnya pernah menjabat sebagai Kapolrestabes Surabaya (2019), Penyidik Tindak Pidana Utama Tk. II Bareskrim Polri (2020), dan Karojianstra SSDM Polri (2020). • **Ius**



SATGAS PANGAN POLDA METRO JAYA CEK STOK GUDANG BERAS BULOG Kepala Badan Pangan Nasional (Bapanas) Arief Prasetya, didampingi Kasubdit Industri dan Perdagangan (Indag) Satgas Pangan Polda Metro Jaya AKBP Victor Inkirwang dan Ketua DPD Perpadu DKI Jakarta Nellys Soekidi meninjau ketersediaan beras di Pasar Induk Beras Cipinang, Jakarta Timur, Rabu (28/2).